LAPORAN TUGAS KECIL II IF2211 STRATEGI ALGORITMA

PENCARIAN PASANGAN TITIK TERDEKAT 3D DENGAN ALGORITMA DIVIDE AND CONQUER



Disusun oleh:

Rachel Gabriela Chen (13521044)

Bill Clinton (13521064)

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2022/2023

DAFTAR ISI

DA	FTAR	R ISI	Ĺ		
1.	Pend	ahuluan2	2		
2.	Algoritma Divide and Conquer untuk Pencarian Pasangan Titik Terdekat 3D2				
<i>3</i> .	Source Code				
	3.1	File lib/Point.py	1		
	3.2	File lib/ClosestPair.py	1		
	3.3	File lib/Util.py	5		
	3.4	File main.py	7		
4.	Testing Program9				
	4.1	Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (16 Titik))		
	4.2	Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (64 Titik))		
	4.3	Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (128 Titik)10)		
	4.4	Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (1000 Titik)1	Ĺ		
	4.5	Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (16 Titik)12	2		
	4.6	Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (64 Titik)12	2		
	4.7	Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (128 Titik)12	2		
	4.8	Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (1000 Titik)13	3		
5.	Pusta	aka13	3		
6.	Lampiran				
	6.1	Link Repository13	3		
	6.2	Checklist	3		

1. Pendahuluan

Setiap titik P dalam ruang 3D dapat dinyatakan dengan koordinat P = (x, y, z). Jarak dari setiap dua titik (Misalkan titik $A = (x_1, y_1, z_1)$ dan titik $B = (x_2, y_2, z_2)$) dalam ruang 3D dapat dinyatakan dengan rumus Euclidean sebagai berikut.

$$d = \sqrt{(x_1 - x_2)^2 + (y_1 - y_2)^2 + (z_1 - z_2)^2}$$

Pada tugas kecil II IF2211 Strategi Algoritma kali ini, kami akan mencari pasangan titik yang memiliki jarak terdekat dari kumpulan titik (titik-titiknya dibangkitkan secara acak) menggunakan algoritma *Divide and Conquer*. Kami juga akan memberikan perbandingan antara penggunaan algoritma tersebut dan algoritma *Brute Force* dalam penyelesaian permasalahan ini. Hal yang kami bandingkan adalah banyak perhitungan *Euclidean distance* yang dilakukan serta waktu eksekusi untuk pencarian pasangan titik terdekat tersebut. Khusus untuk titik-titik dalam ruang 3D, kami akan menyajikan *point plotter* untuk menggambarkan semua titiknya dengan pasangan titik yang jaraknya terdekat diberikan warna yang berbeda dari titik-titik lainnya. Selain itu, kami juga akan mengeneralisasi program kami sehingga program kami dapat digunakan untuk mencari sepasang titik terdekat untuk sekumpulan vektor di Rⁿ.

2. Algoritma Divide and Conquer untuk Pencarian Pasangan Titik Terdekat 3D

Nama algoritma *Divide and Conquer* berasal dari dua kata, yakni *divide* dan *conquer*. *Divide* berarti persoalan yang besar dibagi menjadi beberapa upa-persoalan yang memiliki kemiripan dengan persoalan semula, tetapi ukurannya lebih kecil, sedangkan *Conquer* (*solve*) berarti upa-persoalan masing-masing diselesaikan (diselesaikan secara rekursif jika masih berukuran besar atau diselesaikan secara langsung jika sudah berukuran kecil). Dengan algoritma ini, nantinya solusi masing-masing upa-persoalan akan digabung untuk membentuk solusi persoalan semula.

Divide and Conquer dapat digunakan sebagai algoritma untuk menyelesaikan pencarian titik terdekat dari sekumpulan titik pada dimensi n. Permasalahan titik terdekat (closest pair) klasik menyelesaikan permasalahan pada 2D dengan algoritma sebagai berikut:

1. Urutkan titik-titik pada himpunan titik S berdasarkan koordinat x. Kompleksitas tahap ini adalah O(n log n) dengan algoritma *sorting merge sort*.

- 2. **Tahap** *divide*: Partisi himpunan titik S menjadi S₁ dan S₂ dengan sebuah garis vertikal *l* yang diambil pada median koordinat x di S.
- 3. Hitung jarak terdekat pada S_1 dan S_2 sehinga didapatkan δ_1 dan δ_2 . Pilih minimum antara keduanya sebagai jarak terdekat δ .
- 4. **Tahap** *conquer*: Hitung jarak antar titik yang jarak terhadap garis l-nya lebih kecil dari δ .

Tahap ini dapat dilakukan dengan *brute force* secara naif dimana kasus terburuk (dimana terdapat n/2 titik pada masing-masing partisi yang perlu dicek) memiliki $n^2/4$ tahap. Namun, dapat dilakukan optimasi. Tinjau sebuah titik p S₁. Semua titik pada S₂ dalam jarak δ dengan p pasti berada pada sebuah persegi panjang R dengan ukuran δ x 2 δ . Akibatnya, hanya terdapat maksimal δ titik lainnya yang perlu diperiksa jaraknya dengan titik p sehingga hanya perlu dilakukan δ x n/2 perhitungan. δ titik lain ini dapat dengan mudah dipilih dengan melakukan pengurutan himpunan titik berdasarkan koordinat y.

Banyaknya perhitungan dari pemecahan masalah pasangan titik terdekat dengan Divide and Conquer adalah $T(n) = 2T(n=2) + O(n) = O(n \log n)$.

Meninjau pemecahan masalah pasangan ttitik terdekat pada dimensi dua, algoritma *Divide and Conquer* dapat dikembangkan untuk menyelesaikan permasalahan pada dimensi tiga atau lebih (dimensi d). Misalnya, diberikan himpunan titik S pada dimensi n. Permasalahan ini diselesaikan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1. Urutkan titik-titik pada himpunan titik S berdasarkan koordinat x. Kompleksitas tahap ini adalah O(n log n) dengan algoritma *sorting merge sort*.
- Tahap divide: Partisi himpunan titik S menjadi S₁ dan S₂ dengan sebuah garis vertikal l yang diambil pada median koordinat salah satu sumbu (misalnya sumbu pertama x) di S.
- 3. Hitung jarak terdekat pada S_1 dan S_2 sehinga didapat kan δ_1 dan δ_2 . Pilih minimum antara keduanya sebagai jarak terdekat δ .
- 4. Proyeksi semua titik yang memiliki jarak lebih kecil dari δ dengan bidang pembagi sebagai himpunan S'.
- 5. **Tahap** *conquer*: pecahkan permasalahan pasangan titik terdekat dalam S' dengan algoritma *Divide and Conquer* dalam dimensi d 1 sehingga didapat jarak titik terdekat

dalam S' yaitu δ '. Misalnya n = 3, maka pasangan titik terdekat yang berada dalam S' dicari dengan *Divide and Conquer* dalam dimensi 2.

6. Jarak titik terdekat $\delta = \min(\delta, \delta')$.

Banyaknya perhitungan dari pemecahan masalah pasangan titik terdekat dengan *Divide* and *Conquer* adalah $T(n, d) = 2T(n/2, d) + T(n, d-1) + O(n) = O(n (log n)^{d-1})$.

3. Source Code

3.1 File lib/Point.py

3.2 File lib/ClosestPair.py

```
def brute_force(point_list):
    """
    Recursively find the closest pair of points in point_list using brute force algorithm

Args:
    point_list (list): List of Point objects

Returns:
    tuple: A tuple of the minimum distance and the related pair of points
    """
    min = float("inf")
    if(len(point_list)==1):
        return (min, None)
    for i in range (len(point_list)):
        dist = Point.distance(point_list[i], point_list[j])
        if (dist < min):
            min = dist
            closest_pair = (point_list[i], point_list[j])
    return (min, closest_pair)</pre>
```

```
def solve(point_list, step):
    """
Recursively find the closest pair of points in point_list using divide and conquer algorithm
Args:
    point_list (list): List of Point objects (prereq: size must be >= 2)
    step (int): current step (the pointss will be sorted by "step" dimension)

Returns:
    tuple: A tuple of the minimum distance and the related pair of points
    """

point_list = sort_points_by_dimension(point_list, step)
    n = len(point_list)

# if the size of the point_list is <= 3, no need to divide
if (n<=3):
    return brute_force(point_list)

# get the middle point
mid = n//2
mid_point = point_list[mid]

# partition the list
left_points = point_list[mid]

# partition the list
left_points = point_list[mid]

# find the closest pair of each of the partitions
closest_left_points = solve(left_points, step)
closest_pight_points = solve(right_points, step)

# find the closer pair between the left closest pair and the right closest pair
if (closest_left_points[0]):
    closest_pair = closest_left_points
else:
    closest_pair = closest_right_points</pre>
```

```
# Handle the points whose distance with the middle slab is smaller than the closest pair distance
slab = []
for point in point_list:
    if (abs(point.coordinates[step]-mid_point.coordinates[step]) < closest_pair[0]):
        slab.append(point)

if (step < mid_point.dimension - 2): # If the current step is examining in larger than 2 dimensional
        closest_pair_slab = solve(slab, step+1)
    if(closest_pair_slab[0] < closest_pair[0]):
        return closest_pair_slab
else: # The current step is examining in 2D and there are at least two points in the strip
        closest_pair = strip_closest(slab, closest_pair)
return closest_pair</pre>
```

```
def sort_points_by_dimension(point_list, n):
    """
    Sort a list of points by the n-th dimension using merge sort algorithm

Args:
    point_list (list): List of Point objects
        n (int): Index of the dimension to sort by (0-based)

Returns:
    list: Sorted list of Point objects
    """

def merge(left, right):
    result = []
    i = j = 0
    while i < len(left) and j < len(right):
        if left[i].coordinates[n] < right[j].coordinates[n]:
            result.append(left[i])
            i += 1
        else:
            result.append(right[j])
            j += 1
        result += left[i:]
        result += left[i:]
        result += right[j:]
        return result

def merge_sort(point_list):
    if len(point_list) // 2
    left = merge_sort(point_list[mid])
    right = merge_sort(point_list[mid:])
    return merge_sort(point_list)

return merge_sort(point_list)

return merge_sort(point_list)</pre>
```

3.3 File lib/Util.py

```
from mpl_toolkits.mplot3d import Axes3D
from tkinter import ttk
import tkinter as tk
import matplotlib.pyplot as plt
import numpy as np
import random
def generate_random_points(n_dimension):
    temp_point = Point(dimension = n_dimension)
      for j in range (temp_point.dimension):
           temp_point.coordinates.append(temp)
      return temp_point
def splash_screen():
      root.geometry("300x200")
      root.overrideredirect(True)
     root.configure(bg = "white")
text_label = ttk.Label(root, text = "WELCOME! :)", foreground = "black", font = ("Georgia", 24))
     text_label.pack(pady = 65)
      root.update_idletasks()
     width = root.winfo_width()
height = root.winfo_height()
     x = (root.winfo_screenwidth() // 2) - (width // 2)
y = (root.winfo_screenheight() // 2) - (height // 2)
root.geometry("{}x{}+{}+{}".format(width, height, x, y))
root.after(2000, root.destroy)
      root.mainloop()
```

```
def show_plotter(point_list, point_1, point_2):
    """
    prereq: dimension must be 3
    """
    figure = plt.figure()
    ax = figure.add_subplot(111, projection='3d')
    x = [point[0] for point in point_list]
    y = [point[1] for point in point_list]
    z = [point[2] for point in point_list]
    colors = ['red' if (point == point_1 or point == point_2) else 'blue' for point in point_list]
    ax.scatter(x, y, z, c = colors)
    ax.set_xlabel('X')
    ax.set_zlabel('Y')
    ax.set_zlabel('Z')
    plt.show()
```

```
def get_num_of_points():
    """
    asks for the num of points and validates if it's an integer
    """
    while True:
        try:
            num_of_points = int(input("Enter the number of points: "))
            if num_of_points > 1:
                return num_of_points
                print("The number of points must be larger than 1.")
    except ValueError:
            print("Invalid input. Please enter an integer.")

def get_dimension():
    """
    asks for the dimension and validates if it's an integer
    """
    while True:
        try:
            dimension = int(input("Enter the dimension of the points: "))
            return dimension
        except ValueError:
                  print("Invalid input. Please enter an integer.")
```

```
def print_computer_spec():
    print("This program is being run on a computer with this specification:")
    # get the system information
    system = platform.uname()

# get the CPU information
    cpu = platform.processor()

# get the memory information
    memory = psutil.virtual_memory()
    print("System: {} {}".format(system.system, system.release))
    print("Node name: {}".format(system.node))
    print("CPU: {}".format(cpu))
    print("Memory: {} MB".format(memory.total / (1024*1024)))
```

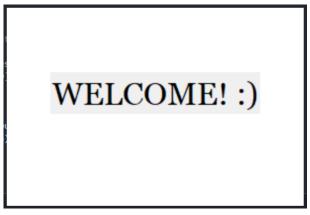
3.4 File main.py

```
# Brute Force
Point.calculation_count = 0
start_time_2 = time.time()
result_2 = brute_force(point_list)
end_time_2 = time.time()
elapsed_time_2 = end_time_2 - start_time_2

print("Result by brute force: ")
print("Distance:", result_2[0])
print("Point 1: "), result_2[1][0].print()
print("\n")
print("Point 2: "), result_2[1][1].print()
print("Point 2: "), result_2[1][1].print()
print("Calculation Count: ", Point.calculation_count)
print("Time taken:", elapsed_time_2, "seconds", "\n")
print()
```

4. Testing Program

4.1 Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (16 Titik)



```
Welcome to our closest points generator!
Input the number of points to be calculated: 16
Input the dimension: 3
Result by divide and conquer:
Distance: 5.105465776760353
Point 1:
(-2.974077888958555, 2.3188440556420726, -0.5730731959215429)
Point 2:
(-7.6733360394001116, 4.2444671688356586, -0.04892697670935142)

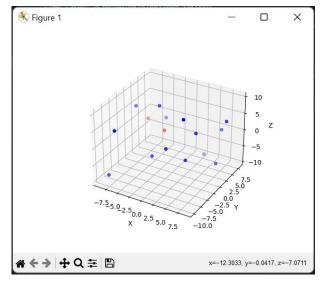
Calculation Count: 59
Time taken: 0.0 seconds

Result by brute force:
Distance: 3.4642746669106383
Point 1:
(-7.6733360394001116, 4.2444671688356586, -0.04892697670935142)

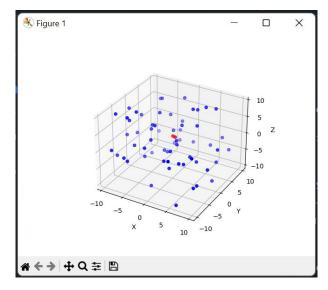
Point 2:
(-4.900837529462734, 6.319957844564502, -0.13132500554780613)

Calculation Count: 120
Time taken: 0.0007827281951904297 seconds

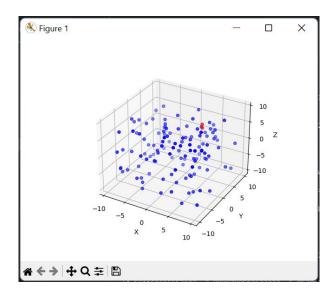
The two closest points have been found! Do you want to try again?
Input choice (y/n): y
```



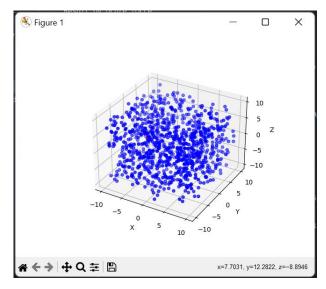
4.2 Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (64 Titik)



4.3 Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (128 Titik)



4.4 Titik-titik dalam Ruang 3 Dimensi (1000 Titik)



4.5 Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (16 Titik)

4.6 Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (64 Titik)

4.7 Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (128 Titik)

```
Input choice (y/n): y

Welcome to our closest points generator!
Input the number of points to be calculated: 128
Input the dimension: 7
Result by divide and conquer:
Distance: 6.194915904829421
Point 1:
(-1.2593969029362437, 4.252838910669865, 1.6782096876981871, 2.0843798658831574, 1.8342746213217502, -0.38765068078365594, -4.795094631164876)

Point 2:
(-5.109543986291012, 4.9686543832408265, 3.351391830448243, 2.7710328650500777, -1.3433785257371422, -3.4439793348638954, -5.182527531255328)

Calculation Count: 12765
Time taken: 0.05003952980041504 seconds

Result by brute force:
Distance: 5.093458832551169
Point 1:
(5.151393492509886, -1.612510413849229, -1.1470296455350848, 1.093332978879813, 8.351714173997678, -7.940020278082951, -9.957047748912956)

Point 2:
(7.279476773475512, -4.844544874548835, -3.151983004836443, -0.29445836625380295, 8.8913590356185, -5.76517477135535, -9.996611970246697)

Calculation Count: 8128
Time taken: 0.0623067951202392578 seconds

The two closest points have been found! Do you want to try again?
Input choice (y/n): y
```

4.8 Titik-titik dalam Ruang N Dimensi (1000 Titik)

```
This program is being run on a computer with this specification:
System: Windows 10
Node name: LAPTOP-VH0J02JC
CPU: Intel64 Family 6 Model 140 Stepping 1, GenuineIntel
Memory: 16179.3046875 MB
Thank you for trying our closest points generator!:)
```

5. Pustaka

Rinaldi, M. (2021). Algoritma Divide and Conquer (2021) Bagian 1. Retrieved from https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2020-2021/Algoritma-Divide-and-Conquer-(2021)-Bagian1.pdf. (Accessed: February 26, 2023 at 13.41).

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Bab 4, terbukti bahwa algoritma Divide and Conquer jauh lebih efisien untuk memecahkan permasalahan pasangan titik terdekat dibandingkan dengan algoritma Brute Force, terutama untuk jumlah titik yang besar.

7. Lampiran

6.1 Link Repository

Berikut adalah tautan *repository* untuk tugas kecil II IF2211 Strategi Algoritma ini.

Link: https://github.com/chaerla/Tucil2_13521044_13521064

6.2 Checklist

Poin		Ya	Tidak
1.	Program berhasil dikompilasi	√	
	tanpa ada kesalahan.	,	
2.	Program berhasil running.	✓	
3.	Program dapat menerima		
	masukan dan menuliskan	✓	
	keluaran.		
4.	Luaran program sudah benar	y	
	(solusi <i>closest pair</i> benar).	ļ	
5.	Bonus 1 dikerjakan.	✓	
6.	Bonus 2 dikerjakan.	✓	